

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengaruh di bidang pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional secara menyeluruh. Hal ini dapat dipahami karena tanpa pendidikan, pembangunan tidak berjalan lancar. Mengingat begitu pentingnya pendidikan maka tujuan pembangunan selalu diarahkan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Dalam proses mencapai tujuan pembangunan nasional, maka pendidikan harus terus dibenahi secara terus menerus dan berkesinambungan demi memenuhi tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Matematika juga memegang peranan penting untuk memacu penguasaan ilmu dan teknologi. Namun keberadaan matematika yang dirasa penting ini ternyata kurang diminati oleh siswa yang pada gilirannya membuahkan prestasi atau hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan. Menurut kebanyakan orang menganggap matematika adalah mata pelajaran yang paling sulit, sehingga banyak siswa termasuk orang tua dan lingkungan masyarakat menganggap wajar kalau siswa mendapat nilai rendah. Mereka memandang diri sebagai pribadi yang tidak mampu dalam belajar matematika. Keadaan itulah yang dapat memperburuk prestasi belajar matematika di sekolah. Ini terbukti juga pada saat peneliti melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 9 Kota Kupang, banyak siswa cenderung untuk malas dalam mengerjakan soal

matematika yang diberikan oleh guru sehingga nilai yang diperoleh juga sangat mengecewakan. Mereka berpikir matematika itu pelajaran sangat sulit jadi tidak ada kemauan dari dalam diri untuk belajar.

Banyak usaha yang dilakukan pihak terkait dalam hal ini pihak sekolah untuk memperbaiki proses dan hasil belajar matematika antara lain mengadakan penataran guru-guru, pengadaan buku-buku paket yang lebih banyak dan lebih baik, pengembangan metode belajar yang lebih efektif, bahkan ada yang sampai mengadakan pelajaran tambahan atau les di luar jam-jam pelajaran di sekolah.

Dari usaha yang dilakukan terlihat bahwa orientasi dari upaya penanggulangan kesulitan belajar siswa khususnya pelajaran matematika masih di luar dari diri siswa. Padahal faktor dari dalam diri siswalah yang juga sangat menentukan. Karena itu sangat penting untuk selalu mencari dan mengkaji karakteristik siswa yang dipandang berhubungan dengan proses belajar mengajar dan mempengaruhi prestasi belajar.

Kecerdasan emosional dan motivasi belajar juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kecerdasan emosional adalah kemampuan siswa untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional meliputi kemampuan untuk menilai dengan tepat, menghargai, mengekspresikan emosi; kemampuan untuk memasuki dan atau membangkitkan perasaan-perasaan. Perasaan-perasaan tersebut memudahkan untuk berpikir dan meningkatkan prestasi (Goleman,1996:57)

Menurut Goleman (1996:54), khusus pada orang-orang yang murni hanya memiliki akademis tinggi, mereka cenderung memiliki rasa gelisah yang tidak beralasan, terlalu kritis, rewel, cenderung menarik diri, terkesan dingin dan cenderung sulit mengekspresikan kekesalan dan kemarahannya secara tepat. Bila didukung dengan rendahnya taraf kecerdasan emosionalnya, maka orang-orang seperti ini sering menjadi sumber masalah. Dan pada akhirnya bermasalah juga dalam prestasinya pada mata pelajaran matematika.

Yang dimaksudkan dengan motivasi belajar disini adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dalam kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh anak atau siswa tercapai.

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula. Sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Hal ini disebabkan karena motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktifitas dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.

Dalam kaitan pentingnya kecerdasan emosional dan motivasi belajar sebagai faktor penting untuk meraih prestasi belajar matematika, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : Pengaruh Kecerdasan

Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Sub Pokok Bahasan Operasi Hitung Bentuk Aljabar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Kupang Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika sub pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Kupang tahun ajaran 2014/2015?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika sub pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Kupang tahun ajaran 2014/2015?
3. Adakah pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika sub pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Kupang tahun ajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya tujuan agar penelitian tersebut lebih terarah. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika sub pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Kupang tahun ajaran 2014/2015.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika sub pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Kupang tahun ajaran 2014/2015.
3. Pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika sub pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Kupang tahun ajaran 2014/2015.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang salah mengenai judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2. Kecerdasan emosional adalah kemampuan siswa untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain.
3. Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.
4. Prestasi belajar matematika adalah penilaian yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar matematika dalam kurun waktu yang telah ditentukan yang dinyatakan dalam angka atau simbol.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dengan penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebagai informasi mengenai pentingnya kecerdasan emosional yang dimiliki siswa sehingga dapat memotivasi dirinya untuk belajar untuk dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Bagi guru, membantu memberikan dorongan serta arahan kepada siswa sehingga siswa dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan motivasi

belajar matematika di sekolah.

3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.
4. Bagi peneliti-peneliti lain, penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang sejenis di masa depan.